

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahap tinjauan perusahaan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di PT. Santosa Mitra Semesta. Tinjauan perusahaan meliputi profil perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi tugas yang ada di PT. Santosa Mitra Semesta.

2.1.1 Profil PT. Santosa Mitra Semesta

PT. Santosa Mitra Semesta merupakan satu bagian dari group corporate yang bergerak dimulti bidang bisnis mulai dari food, farm, mining, logging, trading, financing, dan lain-lain. PT. Santosa Mitra Semesta hadir untuk memenuhi tuntutan kebutuhan akan pelayanan terhadap alat berat yang semakin berkembang luas dan beragam, perusahaan berkomitment memberi pelayanan dengan mengoptimalkan segala potensi untuk mencapai efisiensi dan mengedepankan “win-win solution” untuk menjadi satu mitra terbaik dalam solusi.

2.1.2 Visi dan Misi PT. Santosa Mitra Semesta

PT. Santosa Mitra Semesta memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan bisnis, berikut visi dan misi PT. Santosa Mitra Semesta :

1. Visi PT. Santosa Mitra Semesta

Menjadi mitra terbaik dalam segala solusi tepat guna dan tepat sasaran, serta menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif.

2. Misi PT. Santosa Mitra Semesta

- a. Mengoptimalkan segala potensi untuk mencapai efisiensi.
- b. Mencapai sukses dan mengutamakan kepuasan konsumen.

2.1.3 Logo Perusahaan

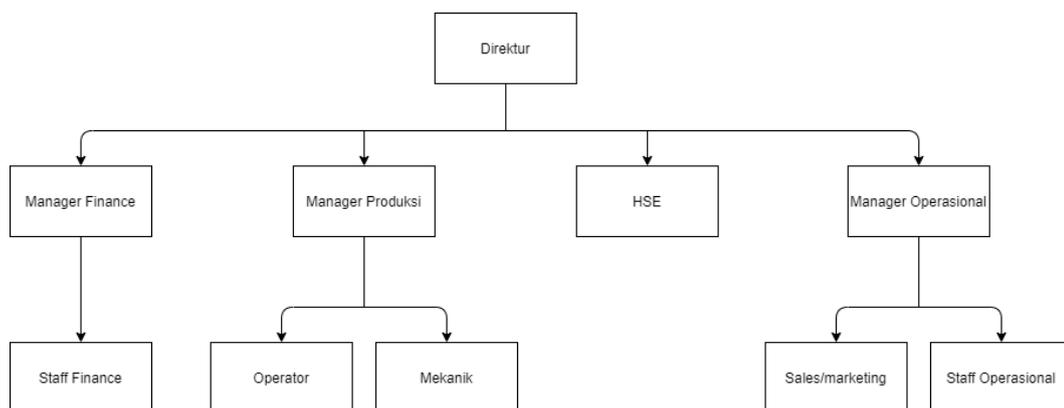
Logo merupakan simbol, tanda gambar, merek dagang (*trademark*) yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan ciri khas perusahaan. Berikut adalah Logo PT. Santosa Mitra Semesta pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menata setiap aktivitas perusahaan dan mewujudkan tujuan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi PT. Santosa Mitra Semesta dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

2.1.5 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi adapun tugas dan tanggung jawab pada setiap bagian di PT. Santosa Mitra Semesta, berikut tugas dan tanggung jawab:

1. **Direktur**

Tugas direktur adalah sebagai berikut :

- a) Memimpin kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

- b) Mengkordinasikan dan Mengawasi semua kegiatan di perusahaan.
- c) Mengangkat dan memberhentikan pegawai

2. Manager Finance

Tugas Finance Manager adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan, mengatur dan mengontrol rencana biaya beban perusahaan.
- b) Mengatur dan mengontrol mengevaluasi arus kas perusahaan.
- c) Mengevaluasi Laporan keuangan
- d) Membuat rugi laba perusahaan
- e) Mengatur seluruh gaji karyawan

3. Staff Finance

Tugas Finance Admin adalah sebagai berikut :

- a) Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan
- b) Melakukan penagihan kepada Client
- c) Melakukan transaksi keuangan perusahaan
- d) Menerima dokumen dari vendor internal maupun external

4. Manager Produksi

Tugas production manager adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
- b) Menentukan standar control kualitas
- c) Mengawasi proses produksi
- d) Mengawasi pekerjaan staf junior

5. Operator

Tugas Operator adalah sebagai berikut :

- a) menguji, memeriksa, meneliti, menganalisis kualitas alat milik perusahaan

b) membuat laporan jika ada alat yang bermasalah

6. Mekanik

Tugas Mekanik adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan perawatan semua alat milik perusahaan
- b) Memastikan semua alat milik perusahaan bekerja dengan baik

7. HSE (Health, Safety, Environment)

Tugas HSE adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan identifikasi sekaligus pemetaan dari potensi bahaya yang berpeluang terjadi pada lingkungan kerja
- b) Membuat suatu gagasan yang berkaitan dengan program K3
- c) Mengurusi kesehatan dan keselamatan kerja
- d) melakukan evaluasi adanya kemungkinan atau peluang insiden kecelakaan yang dapat terjadi

8. Operasional Manager

Tugas operasional Manager adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan penilaian karyawan, promosi, kompensasi dan pemutusan hubungan kerja berdasarkan tinjauan kinerja
- b) Mengelola penugasan kerja dan alokasi untuk staf
- c) Membangun hubungan yang kuat dengan menangani masalah dan keluhan pelanggan secara tepat waktu

9. Sales/Marketing

Tugas sales/marketing adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan
- b) Melakukan perencanaan analisis peluang pasar
- c) Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran.

- d) Melakukan indentifikasi dan meramalkan peluang pasar.
- e) Merencanakan pengembangan jaringan pemasaran

10. Staff Operasional

Tugas divisi trading adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun informasi dan data yang relevan
- b) Membuat harga di produk tertentu
- c) Menentukan sentimen pasar melalui penelitian, penilaian dan analisis data

Melakukan pemantauan dan kinerja pasar internasional

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT. Santosa Mitra Semesta. Teori yang akan dibahas dalam landasan ini adalah sebagai berikut:

2.2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari beberapa prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. Prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (tulis-menulis) yang melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi bisnis yang terjadi. [1]

2.2.2 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang nyata terjadi pada saat tertentu. Fungsi utama dari informasi yaitu menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi, karena informasi berguna untuk memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambilan keputusan dapat menentukan keputusan

lebih cepat, informasi juga memberikan standar, aturan maupun indikator bagi pengambil keputusan. [1]

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu jaringan kerja yang saling berhubungan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan tertentu untuk memberikan informasi kepada penerima informasi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat. Adapun tujuan dari sistem informasi adalah menyediakan informasi dari seluruh kejadian atau kegiatan tertentu. Kegiatan yang dimaksud dalam sistem informasi ini adalah mengambil, mengolah, menyimpan dan memberikan informasi yang diperlukan penerimanya. [2]

2.2.4 Manajemen

Menurut Azhari Susanto (2013) menyatakan bahwa manajemen adalah sebagai upaya atau proses pencapaian tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. [3]

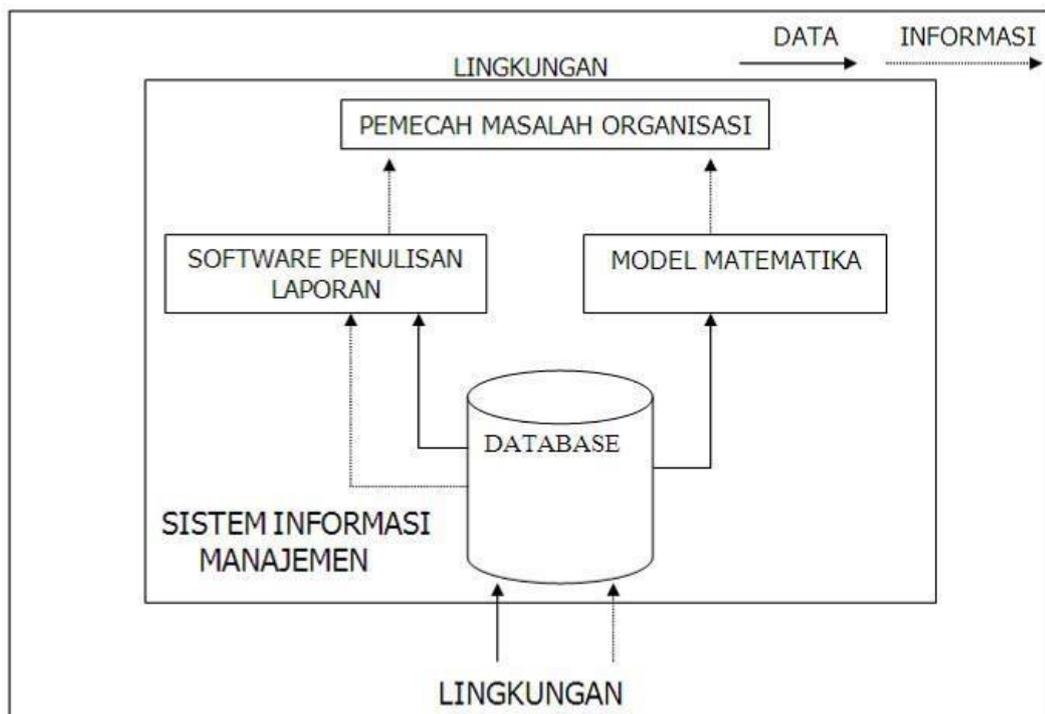
2.2.5 Sistem Informasi Manajemen

Istilah Sistem Informasi Manajemen terdiri atas tiga kata kunci, yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Sebagai yang telah disinggung di atas, sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.[2]

Berikut adalah model sistem informasi manajemen yang menjelaskan alur dari proses sistem informasi manajemen yaitu masukan dan keluarannya, dapat dilihat pada Gambar 2.4

Istilah Sistem Informasi Manajemen terdiri atas tiga kata kunci, yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Sebagai yang telah disinggung di atas, sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.[2]

Berikut adalah model sistem informasi manajemen yang menjelaskan alur dari proses sistem informasi manajemen yaitu masukan dan keluarannya, dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2. 3 Model Sistem Informasi Manajemen

2.2.6 Manajemen Keuangan

Menurut (James C. van Home) mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.[4]

Pada dasarnya manajemen keuangan hanya memiliki dua langkah utama yang pasti harus dilaksanakan oleh tiap-tiap manajer keuangan perusahaan. Pertama bagaimana cara memperoleh dana, yang kedua adalah bagaimana pengalokasian dana yang diperoleh tersebut, yang terakhir pos-pos apa saja yang akan dijadikan tempat dana tersebut digunakan.

2.2.7 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem Informasi Manajemen Keuangan kerap disebut dengan sistem informasi akuntansi (SIA). Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan, yang menyajikan seluruh laporan keuangan sebuah organisasi termasuk perusahaan yang berperan untuk mengetahui gambaran posisi keuangan atau pembiayaan pada organisasi tersebut.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi manajemen keuangan pada sebuah organisasi antara lain [5] :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap asset organisasi.

2.2.8 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuanganan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya.

Menurut Baridwan mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.[6]

2.2.8.1 Jenis Jenis Laporan Keuangan

Menurut Zaki Baridwan (2004) Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan Keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Secara umum laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan, artinya jika ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan, atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat. Dalam prakteknya, secara umum ada empat jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu [6] :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Modal Keuangan
4. Laporan Arus Kas

2.2.8.2 Tujuan Laporan Keuangan

Seorang akuntan tidak dapat menentukan kriteria pengakuan yang dibutuhkan, pengukuran yang berguna dan cara terbaik untuk melaporkan

informasi akuntansi, pelaporan akuntansi keuangan yang utama disebutkan dalam kerangka konseptual adalah [6] :

1. Kegunaan
2. Dapat Dimengerti
3. Target pembaca : investor dan kreditor
4. Penilaian terhadap arus kas masa depan
5. Evaluasi sumber daya ekonomi
6. Focus utama dan laba

2.2.8.3 Laporan Rugi Laba

Laporan Rugi laba adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. [6]

Laporan laba rugi yang disusun oleh perusahaan memiliki struktur yang terdiri atas pendapatan pada periode berjalan dan seluruh beban perusahaan, baik itu beban usaha ataupun beban diluar usaha perusahaan pada periode berjalan. Rumus untuk menghitung laporan laba rugi yaitu:

1. Laba Bersih/Rugi = Penghasilan – Biaya
2. Hasil/Laba Usaha (Rugi Usaha) = Budget Client – (Beban Pelatihan + Beban Penggajian + Beban Perusahaan + Beban Lainnya)

Format laporan laba/rugi perlu kita ketahui, umumnya, format sederhananya adalah pada header laporan laba rugi harus ditulis identitas perusahaan, jenis laporan keuangan yang disajikan (laporan laba/rugi) dan periode laporan. lalu kemudian tepat dibawahnya memuat tiga komponen utama, yaitu total pendapatan, total beban dan laba ataupun rugi. ke-3 komponen utama itulah yang akan jadi intisari dari laporan laba rugi perusahaan. komponen pendapatan serta beban bisa diambil atau kita kutip dari neraca saldo (kertas kerja) pada kolom laba/rugi, sedangkan komponen laba ataupun rugi adalah selisih atas pendapatan total dan beban total, bila pendapatan total lebih besar daripadanya, maka diakui sebagai laba, pun sebaliknya jika pendapatan ternyata lebih kecil daripada

total beban maka diakui sebagai rugi. Adapun Penyusunan Laporan Laba Rugi Perusahaan memiliki tujuan seperti berikut:

1. Untuk mengetahui besar kecilnya pajak yang akan ditanggung.
2. Untuk mengevaluasi serta mengecek histori dari perolehan laba dari waktu ke waktu.

2.2.8.4 Laporan Arus Kas

Arus Kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Kas meliputi uang tunai (cash on hand) dan rekening giro, sedang setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengurangi risiko perubahan nilai yang signifikan.[6]

Arus kas (*Cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas (*cash flow*) memiliki 2 macam aliran/ arus kas yaitu :

1. Cash inflow

Cash inflow adalah arus kas yang terdiri dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas. Arus kas masuk (cash inflow) terdiri dari :

1. Hasil penjualan produk atau jasa perusahaan.
2. Penagihan piutang dari penjualan kredit Penjualan aktiva tetap yang ada.
3. Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas.
4. Pinjaman/hutang dari pihak lain
5. Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

2. Cash Outflow

Cash outflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (cash outflow) terdiri dari :

1. Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya lain-lain
2. Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan
3. Pembelian aktiva tetap.

4. Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
5. Pembayaran kembali investasi dan pemilik perusahaan.
6. Pembayaran sewa, pajak deviden bunga dan pengeluaran lain-lain

2..9 Pengertian Analisis PDCA

Teknik PDCA (Plan, Do, Check, Action) merupakan suatu metode untuk melakukan perbaikan proses secara kontinu. Teknik ini merupakan sebuah siklus yang dipopulerkan oleh W. Edwards Deming(14 Oktober 1900 – 20 Desember 1993) yaitu seorang professor, pengarang buku, pengajar dan konsultan. Beliau dianggap sebagai bapak pengendalian kualitas modern sehingga siklus ini sering disebut juga dengan Siklus Deming. Siklus PDCA atau Siklus ‘rencanakan, kerjakan, cek, tindak lanjuti’ adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah yang umum dalam pengendalian kualitas.

2.2.9.1 Siklus PDCA

S iklus PDCA memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Siklus PDCA ini efektif untuk [7]:

1. Membantu penerapan Kaizen atau proses perbaikan terus menerus. Ketika siklus PDCA ini diulangi kembali ia akan membuka kemungkinan untuk menemukan area baru yang perlu ditingkatkan.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.
3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam proses yang terkontrol sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas

Siklus PDCA adalah proses empat langkah untuk meningkatkan mutu, seperti pada Gambar 2.3



Gambar 2. 4 Siklus PDCA

a. *Plan*

Pada tahap ini dilakukan penetapan tujuan dan proses yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atau target yang diharapkan. Lakukan analisi dan perkiraan hasil yang diperoleh.

a. *Do*

Lakukanlah hal-hal yang telah direncanakan dengan mengambil skala kecil sehingga mudah untuk dikendalikan. Kumpulkan data untuk dianalisis pada tahapan selanjutnya.

b. *Check*

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis dari hasil yang diperoleh dari tahapan “Do”. Data yang diperoleh dari tahapan “Do” selanjutnya akan dibandingkan dengan target capaian yang sudah dirumuskan dalam tahapan “Plan”. Identifikasi Penyimpangan yang dilakukan dan juga kesesuaian dengan rencana. Pengolahan data dengan menggunakan diagram (chart) akan membantu mempermudah mengolah informasi.

c. *Act*

Jika hasil realisasi dari “Plan” merupakan perbaikan dari kondisi sebelumnya, maka strategi yang diterapkan kali ini akan dijadikan *baseline* baru. Namun jika sebaliknya maka kondisi awal yang tetap akan menjadi *baseline*. jika pada tahap “Check” terdapat penyimpangan (lebih baik maupun lebih buruk), maka diperlukan evaluasi lebih lanjut dan hal

ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam siklus PDCA selanjutnya.

2.2.10 Pengawasan (*Monitoring*)

Pengawasan adalah proses memastikan tujuan-tujuan organisasi tercapai. Pengawasan meliputi kegiatan penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif.

Pengawasan merupakan kegiatan-kegiatan yang sangat berkaitan erat dengan kegiatan peencanaan. Hal ini dikarenakan langkah awal pengawasan adalah perencanaan, penetapan tujuan, standar atau sasaran pelaksanaan atas suatu kegiatan. Fungsi pengawasan dalam manajemen juga berkaitan erat dengan fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti pengorganisasian dan pengarahan. Dengan demikian pengawasan sangat membantu penilaian atas pelaksanaan kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan.[8]

2.2.11 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan.

Model Entity Relationship diperkenalkan pertama kali oleh P.P Chen pada tahun 1976. Model ini dirancang untuk menggambarkan persepsi dari pemakai dan berisi obyek-obyek yang disebut entity dan hubungan antar entity-entity yang disebut relationship. Pada model ER ini semesta data yang ada dalam dunia nyata ditransformasikan dengan memanfaatkan perangkat konseptual menjadi sebuah diagram, yaitu ER (Entity Relationship) .[9]

2.2.12 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram Arus Data merupakan suatu diagram yang menggambarkan arus data dan cara kerja yang dilakukan oleh sistem. Pemodelan DFD diawali dengan pembuatan context diagram. Secara simbol, DFD dan context diagram menggunakan jenis dan bentuk simbol yang sama, namun secara aturan terdapat perbedaan antara pemodelan DFD dan context diagram, dimana pada context diagram hanya diizinkan sebuah simbol proses saja sedangkan pada DFD dapat

lebih dari satu simbol proses. Selain itu context diagram ditujukan untuk menggambarkan interaksi sistem dengan lingkungan luar, sedangkan pada DFD juga digambarkan hubungan antar proses didalam sistem [9]. Komponen yang terdapat pada sistem:

1. External Entity (Kesatuan Luar)

Kesatuan luar merupakan kesatuan yang berada diluar lingkungan sistem, dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang akan memberi input atau menerima output dari sistem.

2. Data Flow (Arus Data)

Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data menunjukkan arus dari data berupa masukan ke sistem atau hasil dari proses. Arus data dalam DFD diberi simbol suatu panah.

3. Proses

Proses merupakan bagian sistem input menjadi output

4. Data Store (Simpanan Data)

Data store merupakan simpanan dari data yang dapat berupa data base atau suatu file pada sistem komputer.

2.2.13 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Processor (PHP) adalah bahasa scripting yang menghasilkan output berupa halaman HTML atau output lainnya sesuai keinginan programmer yang dijalankan pada server side, artinya semua sintaks yang diberikan programmer akan dijalankan sepenuhnya pada server sedangkan yang dikirimkan pada browser hanya berupa hasil (output). Bahasa PHP yang diperkenalkan dan dikembangkan pada tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf merupakan pengembangan dari beberapa script Perl.

PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah forum (phpBB) dan MediaWiki (software di belakang Wikipedia). PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun

Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (Form Interpreted), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web.

Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilsan kode sumber ini menjadi open source, maka banyak programmer yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP dirubah menjadi akronim berulang PHP: Hypertext Preprocessing.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.[9]

Kelebihan PHP dari bahasa pemrograman lain, yaitu :

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.

2. Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana – mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis – milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system.

2.7.17 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Kehandalan suatu sistem basisdata (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional, MySQL dapat dikatakan unggul dalam hal unjuk kerja dibandingkan perangkat lunak peladen basisdata kompetitor lainnya. Namun demikian pada modus non-transaksional tidak ada jaminan atas reliabilitas terhadap data yang tersimpan, karenanya modus non-transaksional hanya cocok untuk jenis aplikasi yang tidak membutuhkan reliabilitas data seperti aplikasi blogging berbasis web (wordpress), CMS, dan sejenisnya. Untuk kebutuhan sistem yang ditujukan untuk bisnis sangat disarankan untuk menggunakan modus basisdata transaksional, hanya saja sebagai konsekuensinya unjuk kerja MySQL pada modus transaksional tidak secepat unjuk kerja pada modus non-transaksional.[9]

Berikut ini merupakan keistimewaan MySQL :

1. Portabilitas. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. Perangkat lunak sumber terbuka (open source). MySQL didistribusikan sebagai open source sehingga dapat digunakan secara gratis.
3. Multi-user. MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. Performance tuning, MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu. Ragam tipe data. MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
5. Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).

6. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti password yang terenkripsi.
7. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah record lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
8. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (UNIX), atau named pipes (NT).
9. Lokalisasi. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
10. Antar Muka. MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
11. Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.

Struktur tabel. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

2.2.14 Xampp

XAMPP berperan sebagai web server pada komputer personal. XAMPP juga dapat disebut sebuah CPanel server virtual, yang dapat membantu anda melakukan preview sehingga dapat memodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet.

Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri beberapa program antara lain : Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP sendiri merupakan singkatan dari X

(empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah untuk digunakan yang dapat menampilkan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya XAMPP anda dapat mendownload langsung dari web resminya. Dan berikut beberapa definisi program lainnya yang terdapat dalam XAMPP.

Server HTTP Apache atau Server Web/WWW Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi seperti (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

Saat ini banyak sekali perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola basis data dalam MySQL, salah satunya adalah phpMyAdmin. Dengan phpMyAdmin, seseorang dapat membuat database, membuat tabel, mengisi data, dan lain-lain dengan mudah, tanpa harus menghafal baris perintahnya.

phpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada di komputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat <http://localhost/phpmyadmin>, maka akan muncul halaman phpMyAdmin. Di situ nantinya seseorang bisa membuat (create) basis data baru, dan mengelolanya. [9]

2.2.15 User Acceptance Test (UAT)

User acceptance testing (UAT) disebut pengujian beta(beta testing) pengujian aplikasi (application testing), dan pengujian pengguna akhir(end user testing) adalah tahapan pengembangan perangkat lunak ketika perangkat lunak diuji pada “dunia nyata” yang dimaksudkan oleh pengguna.[10]

2.2.16 Pengujian *Black Box*

Pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian black box memungkinkan perekrutan perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian black box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut [11]:

- a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
- b. Kesalahan interface
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
- d. Kesalahan kerja.

2.2.17 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut solvable, sedang yang tidak disebut insolvable. Perusahaan yang solvabel belum tentu ilikuid, begitu juga sebaliknya yang insolvable belum tentu ilikuid. Rasio hutang dengan modal sendiri atau debt to equity ratio yaitu imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini artinya modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutang. Bagi perusahaan sebaiknya, besar hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetap tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, maka semakin aman. [12]

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Gambar 2. 4 Rumus Solvabilitas

2.2.18 State Of The Art

Penyusunan skripsi ini mengambil dari beberapa referensi dari penelitian sebelumnya termasuk jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada table 2.1 sampai tabel 2.5

Tabel 2. 1 *State Of The Art 1*

State Of The Art 1	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Pacitan
Penulis	Nurwita Wulansari
Dipublikasikan	Teknik Informatika – Universitas Negeri Malang, 2013
Pokok Penelitian	Setiap kegiatan perlu di atur agar kegiatan berjalan tertib, lancar, efektif dan efisien. Kegiatan yang sangat kompleks membutuhkan pengaturan yang baik, begitu juga dengan pengelolaan keuangan. pengelolaan keuangan sangat penting, karena setiap kegiatan yang dilakukan pasti membutuhkan manajemen keuangan.
Hasil Penelitian	Membangun Aplikasi Keuangan yang diterapkan oleh Sekolah Menengah Atas PGRI Pacitan sebagai aplikasi pengolah data keuangan merupakan aplikasi sistem informasi keuangan yang secara terintegratif mengelola keuangan sekolah .
Pesamaan	Persamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membangun sistem informasi keuangan untuk membatu dalam proses pengolahan keuangan.
Perbedaan	Penelitian sebelumnya tidak membahas tentang penganggaran, sedangkan penelitian ini membahas

	tentang penganggaran biaya perusahaan.
--	--

Tabel 2. 2 State Of The Art 2

State Of The Art 2	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada LPBB Bintang Solusi Mandiri
Penulis	Sri Rahayu
Dipublikasikan	Teknik Informatika dan Komputer – Universitas Negeri Jakarta, 2015
Pokok Penelitian	Sistem informasi manajemen keuangan yang telah dibangun dapat mempermudah pengerjaan proses pencatatan transaksi yang dilakukan pada LPBB Bintang Solusi Mandiri, dikarenakan <i>user</i> dapat memasukan transaksi pengeluaran atau pendapatan hanya dengan memasukan data transaksi dan menekan tombol simpan maka secara otomatis data transaksi tersimpan ke dalam database dan bukti transaksi disajikan dalam bentuk PDF.
Hasil Penelitian	mempermudah pengerjaan proses pencatatan transaksi yang dilakukan pada LPBB Bintang Solusi Mandiri, dikarenakan <i>user</i> dapat memasukan transaksi pengeluaran atau pendapatan hanya dengan memasukan data transaksi dan menekan tombol simpan maka secara otomatis data transaksi tersimpan ke dalam database dan bukti transaksi disajikan dalam bentuk PDF.

Pesamaan	Persamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membangun sistem informasi manajemen keuangan untuk membantu dalam proses pembuatan laporan keuangan
Perbedaan	Penelitian sebelumnya tidak melakukan proses penganggaran dalam sistemnya.

Tabel 2.3 State Of The Art 3

State Of The Art 3	
Judul Penelitian	Analisa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintahan Daerah
Penulis	Harmandhani Adi Nugraha
Dipublikasikan	Teknik Informatika – Universitas Negeri Malang, 2013
Pokok Penelitian	Aplikasi SIMDA Keuangan yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk sebagai aplikasi pengolah data keuangan merupakan aplikasi sistem informasi manajemen yang secara terintegratif mengelola keuangan pemerintah daerah mulai dari proses penganggaran, penatausahaan, sampai dengan pembukuan/akuntansi. Prosedur pengelolaan keuangan seperti yang telah dijelaskan dalam Permendagri No.13 tahun 2006 telah diimplementasikan dengan cukup baik oleh aplikasi

	<p>SIMDA Keuangan. Namun terdapat kekurangan yakni fungsi pembukuan/akuntansi dalam aplikasi SIMDA Keuangan Dinas Kabupaten Nganjuk belum dapat diaplikasikan secara maksimal karena fungsi menu pembukuan/akuntansi didisable oleh admin SIMDA Keuangan dan hanya dapat dilakukan oleh admin/operator Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DP2KAD).</p>
Hasil Penelitian	<p>Membangun Aplikasi SIMDA Keuangan yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk sebagai aplikasi pengolah data keuangan merupakan aplikasi sistem informasi manajemen yang secara terintegratif mengelola keuangan pemerintah daerah mulai dari proses penganggaran, penatausahaan, sampai dengan pembukuan/akuntansi.</p>
Judul Penelitian	<p>Analisa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintahan Daerah</p>
Pesamaan	<p>Pesamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membangun sistem informasi manajemen keuangan untuk membantu dalam proses penganggaran samapai dengan laporan keuangan</p>
Perbedaan	<p>Penelitian sebelumnya mengeluarkan output dari sistem berupa laba rugi,</p>

	pendataan pengeluaran sedangkan penelitian ini mengeluarkan output laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan pendapatan, laporan neraca dan laporan arus kas
--	---

Tabel 2.4 State Of The Art 4

State Of The Art 4	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Elektronik Data Prosesing
Penulis	Lindrawati
Dipublikasikan	Fakultas Ekonomi – Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2001
Pokok Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan dalam dunia usaha khususnya pada pihak-pihak pengambil keputusan seperti manajer. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem dimana dapat menghasilkan data-data yang tepat, benar, dapat diandalkan dan tepat waktu
Judul Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Elektronik Data Prosesing
Hasil Penelitian	Membantu Pihak Manajer dalam mengambil keputusan dan menghasilkan data yang akurat dan cepat.
Pesamaan	Persamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membantu manajer dalam membuat laporan keuangan yang akurat
Perbedaan	Penelitian sebelumnya hanya melakukan proses pelaporan keuangan saja tidak

	melakukan proses penganggaran.
--	--------------------------------

Tabel 2. 5 State Of The Art 5

State Of The Art 5	
Judul Penelitian	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT PLN (Persero) Kota Palembang
Penulis	Julia Prasisca
Dipublikasikan	Akuntansi - STIE MDP Palembang, 2012
Pokok Penelitian	Sistem informasi akuntansi nantinya akan berhubungan dengan laporan keuangan, laporan keuangan yang andal dapat di ukur dari laporan keuangan yang relevan, kompeten, cukup, dan material. Relevan merupakan bukti-bukti yang harus berhubungan dengan pernyataan manajemen dalam laporan keuangan, kompeten merupakan ukuran kualitas, material merupakan pengungkapan kepada pengguna laporan keuangan.
Hasil Penelitian	Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem koperasi menengah lainnya. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak ekstern maupun intern perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat di operasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan

	komputer dalam menangani tugas – tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu
Pesamaan	Persamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membantu manajer dalam membuat laporan keuangan
Perbedaan	Penelitian sebelumnya hanya melakukan proses pelaporan keuangan saja tidak melakukan proses penganggaran.